



Pengurus Pusat

IKATAN APOTEKER INDONESIA

Sekretariat : Jl. Wijaya Kusuma No. 17 Tomang, Jakarta 14440 Telp. 021-56962581 Faks: 021-5671800

SURAT KEPUTUSAN

PENGURUS PUSAT IKATAN APOTEKER INDONESIA

Nomor : Kep. 062/ PP.IAI/1418/VIII/2015

Tentang

PETUNJUK TEKNIS TREATMENT RESERTIFIKASI PROFESI APOTEKER

TAHUN 2015

IKATAN APOTEKER INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PENGURUS PUSAT IKATAN APOTEKER INDONESIA

- Menimbang :
- a. Bahwa Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia telah mengatur pelaksanaan Resertifikasi tahun 2015 melalui Surat Keputusan Nomor : Kep.053/PP.IAI/1418/II/2015 tentang Petunjuk Teknis Resertifikasi Profesi Apoteker Dengan Metoda Satuan Kredit Partisipasi (SKP) tahun 2015.
 - b. Bahwa dalam pelaksanaan resertifikasi tahun 2015 sesuai butir a diatas, Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia telah memperoleh data Apoteker yang tidak lolos verifikasi program Resertifikasi dari Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia.
 - c. Bahwa sehubungan dengan butir b diatas perlu ditetapkan Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia tentang Petunjuk Teknis Treatment Resertifikasi Profesi Apoteker tahun 2015 .

- Mengingat :
1. Anggaran Dasar Ikatan Apoteker Indonesia
 2. Anggaran Rumah Tangga Ikatan Apoteker Indonesia

Memperhatikan : Hasil Rapat Koordinasi Nasional Ikatan Apoteker Indonesia 16 Februari 2015.

Memutuskan



Pengurus Pusat

IKATAN APOTEKER INDONESIA

Sekretariat : Jl. Wijaya Kusuma No. 17 Tomang, Jakarta 14440 Telp. 021-56962581 Faks: 021-5671800

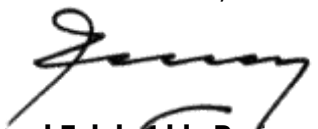
Memutuskan

- Menetapkan : **Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia No.Kep. 062/PP.IAI/1418/VIII/2015 tentang Petunjuk Teknis Treatment Resertifikasi Profesi Apoteker Tahun 2015.**
- Pertama : Pelaksanaan Treatment Resertifikasi Profesi Apoteker tahun 2015 mengacu pada petunjuk teknis sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Badan Sertifikasi Profesi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Treatment Resertifikasi dan menyampaikan laporan secara periodik kepada pengurus harian Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 03 Agustus 2015

**PENGURUS PUSAT
IKATAN APOTEKER INDONESIA**

Ketua Umum,


Drs. Nurul Falah Eddy Parlang, Apt
NA. 23031961010827

Sekretaris Jendral,


Noffendri Roestam, S. Si., Apt
NA. 29111970010829



Lampiran SK No. Kep. 062/ PP.IAI/1418/VIII/2015

**PETUNJUK TEKNIS *TREATMENT* RESERTIFIKASI PROFESI APOTEKER
TAHUN 2015**

A. KETENTUAN UMUM

1. Treatment Resertifikasi adalah program resertifikasi bagi Apoteker yang telah habis masa berlaku Sertifikat Kompetensinya tetapi tidak lolos verifikasi program Resertifikasi dengan metoda 70 SKP
2. Penerapan Treatment Resertifikasi didasarkan pada kekurangan jumlah SKP nya, baik SKP Pembelajaran atau SKP Pengabdian.
3. Pelaksanaan treatment dibawah koordinasi Pengurus Daerah dan Pengurus Cabang setempat.

B. APOTEKER BIDANG PELAYANAN

Bagi apoteker bidang pelayanan yang tidak lolos verifikasi program Resertifikasi dengan metoda 70 SKP dikenai ketentuan treatment sebagai berikut :

1. Memakai jas praktik selama menjalankan praktik
2. Memasang papan praktik di tempat praktik
3. Memenuhi kekurangan SKP dan mengerjakan tugas sesuai tambahan waktu yang diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. SKP Pembelajaran kurang s/d 10

Diberikan tambahan waktu 1 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa membuat PMR sebanyak 10 item, membuat SPO sebanyak 1 item, melakukan edukasi kepada pasien sebanyak 1 kali

b. SKP Pembelajaran kurang s/d 20

Diberikan tambahan waktu 2 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa membuat PMR sebanyak 20 item, membuat SPO sebanyak 2 item, melakukan edukasi kepada pasien sebanyak 2 kali

c. SKP Pembelajaran kurang s/d 30

Diberikan tambahan waktu 3 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa membuat PMR sebanyak 30 item, membuat SPO sebanyak 3 item, melakukan edukasi kepada pasien sebanyak 3 kali

d. SKP Pembelajaran kurang s/d 40

Diberikan tambahan waktu 4 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa membuat PMR sebanyak 40 item, membuat SPO sebanyak 4 item, melakukan edukasi kepada pasien sebanyak 4 kali

e. SKP Pembelajaran kurang s/d 50

Diberikan tambahan waktu 5 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa membuat PMR sebanyak 50 item, membuat SPO sebanyak 5 item, melakukan edukasi kepada pasien sebanyak 5 kali



f. SKP Pembelajaran kurang s/d 60 SKP

Diberikan tambahan waktu 6 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa membuat PMR sebanyak 60 item, membuat SPO sebanyak 6 item, melakukan edukasi kepada pasien sebanyak 6 kali

g. SKP Pengabdian kurang dari 10

Diberikan tambahan waktu 1 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa melakukan edukasi kepada pasien sebanyak 1 kali dan membuat brosur/leaflet sebanyak 2 item.

C. APOTEKER BIDANG DISTRIBUSI

Bagi apoteker bidang distribusi yang tidak lolos verifikasi program Resertifikasi dengan metoda 70 SKP dikenai ketentuan treatment pemenuhan kekurangan SKP dan mengerjakan tugas sesuai tambahan waktu yang diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. SKP Pembelajaran kurang s/d 10

Diberikan tambahan waktu 1 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 1 tugas berupa membuat tulisan tentang Tindakan Pencegahan Dan Pengendalian Resiko / Corrective Action Preventive Action

2. SKP Pembelajaran kurang s/d 20

Diberikan tambahan waktu 2 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 1 tugas berupa membuat tulisan tentang Tindakan Pencegahan Dan Pengendalian Resiko / Corrective Action Preventive Action

3. SKP Pembelajaran kurang s/d 30

Diberikan tambahan waktu 3 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 2 tugas berupa membuat tulisan tentang Tindakan Pencegahan Dan Pengendalian Resiko / Corrective Action Preventive Action serta tulisan tentang Kajian Quality Assurance

4. SKP Pembelajaran kurang s/d 40

Diberikan tambahan waktu 4 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 2 tugas berupa membuat tulisan tentang Tindakan Pencegahan Dan Pengendalian Resiko / Corrective Action Preventive Action serta tulisan tentang Kajian Quality Assurance

5. SKP Pembelajaran kurang s/d 50

Diberikan tambahan waktu 5 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 3 tugas berupa membuat tulisan tentang Tindakan Pencegahan Dan Pengendalian Resiko / Corrective Action Preventive Action, tulisan tentang Kajian Quality Assurance serta tulisan tentang Kajian Vendor Audit

6. SKP Pembelajaran kurang s/d 60 SKP

Diberikan tambahan waktu 6 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 3 tugas berupa membuat tulisan tentang Tindakan Pencegahan Dan Pengendalian Resiko / Corrective Action Preventive Action, tulisan tentang Kajian Quality Assurance serta tulisan tentang Kajian Vendor Audit

7. SKP Pengabdian kurang dari 10

Diberikan tambahan waktu 1 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa membuat brosur/leaflet sebanyak 3 item.



D. APOTEKER BIDANG INDUSTRI

Bagi apoteker bidang INDUSTRI yang tidak lolos verifikasi program Resertifikasi dengan metoda 70 SKP dikenai ketentuan treatment pemenuhan kekurangan SKP dan mengerjakan tugas sesuai tambahan waktu yang diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. SKP Pembelajaran kurang s/d 10

Diberikan tambahan waktu 1 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 1 tugas berupa membuat tulisan tentang Quality Risk Management

2. SKP Pembelajaran kurang s/d 20

Diberikan tambahan waktu 2 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 1 tugas berupa tulisan tentang Quality Risk Management

3. SKP Pembelajaran kurang s/d 30

Diberikan tambahan waktu 3 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 2 tugas berupa membuat tulisan tentang Quality Risk Management dan tulisan tentang Pharmacovigillance

4. SKP Pembelajaran kurang s/d 40

Diberikan tambahan waktu 4 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 2 tugas berupa membuat tulisan tentang Quality Risk Management dan tulisan tentang Pharmacovigillance

5. SKP Pembelajaran kurang s/d 50

Diberikan tambahan waktu 5 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 3 tugas berupa membuat tulisan tentang Quality Risk Management, tulisan tentang Pharmacovigillance serta tulisan tentang Health Safety Environment Management System

6. SKP Pembelajaran kurang s/d 60 SKP

Diberikan tambahan waktu 6 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan 3 tugas berupa membuat tulisan tentang Quality Risk Management, tulisan tentang Pharmacovigillance serta tulisan tentang Health Safety Environment Management System

7. SKP Pengabdian kurang dari 10

Diberikan tambahan waktu 1 bulan untuk mencukupi kekurangan jumlah SKP nya dan mengerjakan tugas berupa membuat brosur/leaflet sebanyak 3 item.